

# PENINGKATAN AKSES INFORMASI PUBLIK MELALUI IMPLEMENTASI FASILITAS INTERNET DESA DI DESA JENAR

Saifuddin Saifuddin\*<sup>1</sup>, Erni Widarti<sup>2</sup>, Wartono Wartono<sup>3</sup>, Fera Tri Wulandari<sup>4</sup>, Muhammad Rizal Fernandita Pamungka<sup>5</sup>, Devina Amelia Putri<sup>6</sup>, Syam Akbar Santoso<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

\*e-mail: saifuddin@lecture.utp.ac.id

## ABSTRAK

Desa Jenar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen yang mengalami keterbatasan akses internet karena kondisi geografis. Permasalahan koneksi internet yang rendah akibat kondisi wilayah yang termasuk dalam area dengan kualitas sinyal terbatas (area *blank spot*). Internet yang kurang stabil berdampak pada layanan administrasi masyarakat di kantor kelurahan Desa Jenar. Keterbatasan akses internet menghambat masyarakat dalam memperoleh informasi dan keterlambatan pengelolaan data masyarakat. Perlu adanya upaya dalam mengatasi tantangan akses internet dengan kualitas sinyal terbatas (area *blank spot*) guna meningkatkan kualitas pelayanan publik masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas internet guna peningkatan akses informasi publik melalui pemasangan jaringan internet (Wi-Fi) di Balai Desa Jenar. Metode kegiatan PkM yang digunakan meliputi tahap identifikasi permasalahan, analisa kebutuhan, pengadaan perangkat jaringan, implementasi fasilitas internet, sosialisasi dan pendampingan. Hasil kegiatan PkM menunjukkan bahwa fasilitas internet yang diimplementasikan di Balai Desa Jenar dapat dimanfaatkan oleh perangkat desa dan masyarakat. Perangkat desa diberikan pendampingan dalam penggunaan internet dan solusi penanganan jika terjadi gangguan. Ketersediaan fasilitas internet beserta perangkat jaringan yang sesuai dengan kondisi geografis daerah *blank spot*, membantu dalam meningkatkan pelayanan administrasi publik dari pemberian informasi, pengelolaan data, dan pelaporan. Program PkM ini mendukung pelayanan publik masyarakat yang menjadi langkah awal dalam mewujudkan peningkatan literasi digital masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya fasilitas internet desa menjadi salah satu upaya strategis dalam mengurangi kesenjangan digital di wilayah pedesaan khususnya Desa Jenar.

**Kata kunci:** internet desa, akses informasi publik, pelayanan administrasi.

## ABSTRAC

Jenar Village is one of the villages located in Jenar District, Sragen Regency, Indonesia, that experiences limited internet access due to its geographical conditions. The low quality of internet connectivity is caused by the village being situated in a blank spot area with weak and unstable network signals. This condition has negatively affected public administrative services at the Jenar Village Office. Limited internet access hampers the community's ability to obtain information and causes delays in data management and public service delivery. Therefore, efforts are needed to address the challenges of limited internet connectivity in blank spot areas in order to improve the quality of public services. This community service program aimed to provide internet facilities to enhance public access to information through the installation of an internet network (Wi-Fi) at the Jenar Village Office. The implementation methods included problem identification, needs analysis, procurement of networking equipment, internet facility deployment, socialization, and technical assistance. The results of the program showed that the internet facilities installed at the Jenar Village Office could be effectively utilized by both village officials and community members. Village officials received training and assistance in internet usage and basic troubleshooting procedures. The availability of internet facilities and networking devices specifically designed to accommodate the geographical characteristics of a blank spot area contributed to improving public administrative services, including information dissemination, data management, and reporting activities. This community service program supports the enhancement of public services and serves as an initial step toward improving community digital literacy through the utilization of information and communication technology. Furthermore, the provision of village internet facilities represents a strategic effort to reduce the digital divide in rural areas, particularly in Jenar Village.

**Keywords:** village internet, public information access, public administration services.

## 1. PENDAHULUAN

Digitalisasi pelayanan publik pada tingkat desa merupakan salah satu langkah penting dalam meningkatkan efektivitas tata kelola pemerintahan dan memperluas akses informasi bagi masyarakat. Implementasi pelayanan berbasis digital terbukti mampu mempercepat prose administrasi, meningkatkan transparansi, serta memperbaiki kualitas layanan publik di desa dalam konteks pemerintahan modern (Yusrianti et al., 2025). Digitalisasi juga banyak digunakan dalam pengelolaan layanan kependudukan, pelaporan kegiatan, komunikasi antarinstansi, maupun perizinan, sehingga kebutuhan terhadap teknologi informasi di tingkat desa semakin meningkat (Mayasiana et al., 2024). Namun pemanfaatan teknologi informasi sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur jaringan internet yang memadai. Hambatan infrastruktur digital masih menjadi persoalan utama di wilayah pedesaan, terutama desa yang berada dalam kategori blank spot yang memiliki keterbatasan sinyal seluler dan koneksi internet (Amin, 2018). Kondisi tersebut juga ditemukan di Desa Jenar, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen, dimana ketersediaan akses internet belum merata dan konektivitas masih rendah, sehingga berdampak pada terganggunya proses pelayanan administrasi desa dan komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Balai Desa Jenar sebagai pusat pelayanan publik membutuhkan dukungan koneksi internet untuk menjalankan layanan kependudukan, pencatatan administrasi desa, proses perizinan, dan pelaporan kegiatan kepada pemerintah kecamatan dan kabupaten. Ketika koneksi internet tidak tersedia, perangkat desa harus menunda pelayanan maupun mengerjakan proses administrasi secara manual, yang mengakibatkan waktu pelayanan menjadi lebih panjang dan menurunkan efisiensi layanan publik. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi pelayanan publik tidak hanya berurusan dengan perangkat lunak, tetapi juga membutuhkan infrastruktur yang mendukung (Mustanir et al., 2024). Selain kebutuhan pemerintahan desa, masyarakat Desa Jenar juga mulai membutuhkan akses internet untuk mendukung pembelajaran, komunikasi, serta akses informasi. Internet telah menjadi media penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat dan bagian dari proses literasi digital. Studi menunjukkan bahwa ketersediaan internet desa dapat meningkatkan literasi informasi dan keterampilan digital masyarakat (Janna et al., 2025). Namun hingga saat ini Desa Jenar belum memiliki fasilitas akses internet publik yang dapat digunakan secara bersama, sehingga warga khususnya pelajar dan mahasiswa harus mencari lokasi dengan koneksi lebih baik di luar wilayah desa. Penyediaan akses internet desa tidak hanya berkaitan dengan layanan administrasi, tetapi juga merupakan bagian dari upaya mewujudkan pemerataan akses informasi bagi masyarakat, termasuk dalam proses menuju konsep smart village. Pembangunan desa berbasis teknologi digital menjadi salah satu pendekatan baru dalam mendukung keterbukaan informasi dan tata kelola pemerintahan yang responsif (Riny & Email, 2024). Konsep desa digital juga diarahkan untuk menjembatani kesenjangan digital antara wilayah pedesaan dan perkotaan melalui pemanfaatan teknologi dan layanan internet (Ridzki, 2024). Ketersediaan internet yang stabil tidak hanya menunjang kelancaran administrasi pemerintahan desa, tetapi juga merupakan bagian dari upaya pemerataan akses informasi bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan perkembangan konsep smart village, dimana desa didorong untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang lebih terbuka dan responsif (Cahyono et al., 2021).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui penyediaan fasilitas internet di Balai Desa Jenar serta penyediaan titik akses publik yang dapat dimanfaatkan warga. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kelancaran pelayanan administrasi desa melalui dukungan akses internet, menyediakan fasilitas akses internet publik bagi masyarakat, dan mendukung desa dalam melakukan

adaptasi menuju pelayanan berbasis digital. Melalui tersedianya fasilitas internet desa diharapkan proses pelayanan publik dapat berjalan lebih efektif, akses informasi masyarakat semakin terbuka, serta desa memiliki kemampuan adaptasi menuju pelayanan berbasis digital secara berkelanjutan.

## 2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan akses informasi publik dan memperkuat pelayanan administrasi desa melalui implementasi fasilitas internet desa di Balai Desa Jenar. Metode pelaksanaan dilakukan secara sistematis agar setiap solusi dapat diterapkan secara efektif dan berkelanjutan, memberikan manfaat nyata bagi perangkat desa maupun masyarakat (Rahman et al., 2023). Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi: (1) identifikasi permasalahan, (2) analisis kebutuhan, (3) pengadaan perangkat jaringan, (4) implementasi fasilitas internet desa (Wi-Fi Desa), dan (5) sosialisasi serta pendampingan. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

Gambar 1. merupakan tahapan kegiatan pengabdian kepada. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Balai Desa Jenar, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen. Program ini dilaksanakan selama enam bulan dengan pendekatan proyek inisiatif yang terencana, bertujuan untuk mengembangkan fasilitas internet desa guna mendukung pelayanan administrasi desa dan memperluas akses informasi publik bagi masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan identifikasi permasalahan dan analisis kondisi lingkungan Desa Jenar. Observasi menunjukkan bahwa jaringan internet di desa lemah dan tidak stabil, serta terdapat beberapa area black spot akibat topografi berbukit dan keterbatasan infrastruktur telekomunikasi. Hal ini menghambat pelayanan administrasi desa, pengurusan dokumen, koordinasi antarinstansi, dan akses masyarakat terhadap informasi publik. Tim pengabdian merancang solusi berupa pemasangan fasilitas internet desa yang stabil, digitalisasi layanan administrasi, dan pemberian panduan penggunaan bagi perangkat dan masyarakat. Setelah perencanaan selesai, tim melakukan pengadaan peralatan jaringan, termasuk modem router, kabel serat optik, patchcord, passive splitter, dan Box ODP (Optical Distribution Point). Peralatan ini dipilih untuk memastikan infrastruktur internet dapat berfungsi optimal dan tahan lama. Modem router membagi koneksi internet ke beberapa perangkat, kabel serat optik memungkinkan transmisi data berkecepatan tinggi, patchcord menghubungkan perangkat jaringan, passive splitter membagi sinyal ke jalur yang diperlukan, dan Box ODP mengelola distribusi koneksi ke pengguna akhir. Selanjutnya, tim melakukan pemasangan fasilitas internet di Balai Desa Jenar, lokasi strategis sebagai pusat pelayanan publik. Proses ini meliputi pengaturan modem router di titik yang optimal, penarikan kabel serat optik dari titik distribusi utama, penghubungan perangkat jaringan, pembagian sinyal melalui passive splitter, dan manajemen distribusi koneksi menggunakan Box ODP. Konfigurasi jaringan dibuat sedemikian rupa agar koneksi internet stabil dan dapat dimanfaatkan baik oleh perangkat desa maupun masyarakat yang datang untuk mengurus administrasi atau mengakses informasi publik.

Setelah jaringan berjalan, tim melakukan sosialisasi kepada perangkat desa dan masyarakat, untuk memperkenalkan fasilitas internet yang tersedia dan memberikan panduan pemanfaatan secara gratis. Optimalisasi akses digital melalui perancangan jaringan internet dapat membantu tantangan kondisi geografis atau daerah yang memiliki area jaringan internet rendah atau *blank spot* (Putri et al., 2025). Melalui tahapan tersebut, program PkM diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi publik, memperluas akses informasi masyarakat, serta mendukung peningkatan literasi digital menuju terwujudnya desa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN** □ Times New Roman, Bold, 12 pt

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat prodi SIKC yang dilaksanakan di Balai Desa Jenar bertujuan untuk meningkatkan akses informasi publik melalui pemasangan fasilitas internet desa. Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap mulai dari identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan, implementasi fasilitas internet, hingga pendampingan kepada perangkat desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan mampu menyediakan akses internet yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelayanan administrasi desa dan kebutuhan informasi masyarakat. Hasil dari kegiatan menjelaskan terkait implementasi fasilitas internet desa, dampak implementasi terhadap pelayanan administrasi desa, pendampingan pengelolaan internet desa dan pembahasan. Kegiatan PkM dilaksanakan selama periode Februari hingga Juni 2026 di Desa Jenar, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen. Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pemerintah desa, observasi lapangan, identifikasi permasalahan, serta analisis kebutuhan

terkait akses internet dan pelayanan administrasi desa. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dilakukan perencanaan dan persiapan implementasi program. Selanjutnya, pada 8 April 2026 tim pengabdian melaksanakan pemasangan dan konfigurasi fasilitas internet desa di Balai Desa Jenar sebagai pusat pelayanan publik. Setelah fasilitas internet berhasil dioperasikan, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi, pendampingan, monitoring, dan evaluasi hingga Juni 2026 untuk memastikan fasilitas yang telah dibangun dapat dimanfaatkan secara optimal oleh perangkat desa dan masyarakat dalam mendukung pelayanan administrasi serta akses informasi publik. Implementasi dilakukan melalui pemasangan perangkat jaringan yang terdiri dari modem router, kabel fiber optik, patchcord, dan perangkat pendukung lainnya yang berfungsi untuk menyediakan akses internet yang stabil. Proses instalasi dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian dengan menyesuaikan kondisi infrastruktur yang tersedia di lokasi mitra. Setelah seluruh perangkat terpasang, dilakukan konfigurasi jaringan dan pengujian konektivitas untuk memastikan layanan internet dapat digunakan secara optimal oleh perangkat desa maupun masyarakat. Implementasi dan konfigurasi perangkat internet desa seperti pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Implementasi dan Konfigurasi Perangkat Internet Desa

Gambar 2. merupakan hasil implementasi fasilitas internet desa. Fasilitas internet berhasil beroperasi dengan baik dan dapat digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas administrasi desa. Ketersediaan akses internet memungkinkan perangkat desa melakukan

pengelolaan data kependudukan, pengiriman laporan, pencarian informasi, serta komunikasi dengan instansi terkait secara lebih cepat dibandingkan sebelumnya dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan akses informasi dan layanan digital. Tim pengabdian melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada perangkat desa mengenai penggunaan dan pengelolaan jaringan internet. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan publik. Pendampingan yang dilakukan menjadi langkah penting untuk memastikan keberlanjutan program sehingga fasilitas internet dapat terus dimanfaatkan secara optimal setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan. Kegiatan PkM yang dilaksanakan di balai desa jenar seperti pada

Gambar 3.



**Gambar 3.** Pelaksanaan kegiatan, sosialisasi dan pemdampingan PkM.

Keberadaan fasilitas internet memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di Desa Jenar. Perangkat desa dapat melakukan pengelolaan data administrasi, pengiriman laporan, serta komunikasi dengan instansi terkait secara lebih mudah dibandingkan sebelumnya. Masyarakat memperoleh akses yang lebih luas terhadap informasi publik dan layanan digital yang tersedia. Perbandingan Kondisi Sebelum program dilaksanakan dan sesudah implementasi, sebelumnya pelayanan administrasi desa sering mengalami kendala akibat keterbatasan akses internet yang menyebabkan proses pengiriman data dan pelaporan menjadi kurang efektif. Setelah implementasi fasilitas internet, perangkat desa dapat mengakses layanan berbasis daring dengan lebih lancar sehingga berbagai aktivitas administrasi dapat dilakukan secara lebih efisien. Hasil perbandingan seperti Tabel 1.

**Tabel 1.** Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Implementasi

| Indikator              | Sebelum Program     | Sesudah Program     |
|------------------------|---------------------|---------------------|
| Akses internet         | Terbatas            | Tersedia dan stabil |
| Pengiriman laporan     | Terkendala jaringan | Lebih lancar        |
| Pengelolaan data       | Kurang optimal      | Lebih efektif       |
| Akses informasi        | Terbatas            | Lebih mudah         |
| Pelayanan administrasi | Lambat              | Lebih cepat         |

Tabel 1 menunjukkan perubahan kondisi pelayanan administrasi sebelum dan sesudah implementasi program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa perangkat desa mampu memahami penggunaan fasilitas internet serta memperoleh pengetahuan dasar mengenai pengelolaan jaringan dan penanganan gangguan sederhana. Implementasi fasilitas internet memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi desa. Perangkat desa tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengakses sistem berbasis internet yang digunakan untuk mendukung pelayanan publik. Dengan adanya dukungan infrastruktur internet yang memadai, pemerintah desa memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan berbagai layanan digital yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Keterbatasan akses internet di Desa Jenar, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen menjadi salah satu kendala dalam mendukung pelayanan administrasi desa dan akses informasi publik bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan akses informasi publik melalui implementasi fasilitas internet desa yang dapat dimanfaatkan oleh perangkat desa maupun masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu koordinasi dan identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan, pengadaan perangkat jaringan, implementasi fasilitas internet, serta sosialisasi dan pendampingan penggunaan internet kepada mitra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa fasilitas internet berhasil diimplementasikan dan dapat digunakan untuk mendukung pelayanan administrasi desa, memperlancar komunikasi dan pengelolaan data, serta meningkatkan kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi digital. Keunggulan kegiatan PkM adalah membantu dalam menyediakan infrastruktur internet yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan pendampingan yang meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi. Keberlanjutan program masih memerlukan komitmen dari pemerintah desa dalam melakukan pemeliharaan perangkat dan pengelolaan

jaringan secara berkala. Hasil kegiatan ini dapat di programkan untuk daerah-daerah lain yang mengalami tantangan dan kondisi geografis sinyal internet rendah guna tranformasi digital yang berkelanjutan di desa lainnya. Kegiatan ini dapat dikembangkan melalui perluasan jangkauan akses internet, pengembangan layanan administrasi desa berbasis digital, serta implementasi konsep smart village untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tunas Pembangunan Surakarta yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Jenar, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen beserta seluruh perangkat desa yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan program. Selain itu, apresiasi diberikan kepada mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Kota Cerdas yang turut berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2018). ICT For Rural Area Development In Indonesia: A Literature Review. *Journal of Information Technology and Its Utilization*, 1(2), 32–37.
- Cahyono, M., Syamsuar, D., Atika, L., & Negara, E. S. (2021). Evaluasi Pemanfaatan Internet Desa Di Kabupaten Musi Rawas ( Studi Kasus Desa Ngadirejo ). *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 6(2), 144–158.
- Janna, M., Andayani, D. D., & Wahid, A. (2025). Impact of Websites on Information Literacy and Digital Skills of Rural Communities in Sinjai Regency. *Information Technology Education Journal*, 4(3), 369–378.
- Mayasiana, N. A., Dwimahendrawan, A., & Rohim. (2024). Digitalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam Mewujudkan Smart Village. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(4), 5766–5774. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4466>
- Mustanir, A., Nisa, N. A., Rais, M., Razak, R., & Jermisittiparsert, K. (2024). *Is it possible for Village Government Public Services to Be Qualified using Digital-Based Applications ?* 25.
- Putri, D. L., Pratama, A. R., & Nurjanah, L. (2025). Optimalisasi Akses Digital melalui Perencanaan Jaringan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i1.27> Optimalisasi
- Rahman, M., Handwika, R. B., & Ravi, A. I. Z. (2023). Penerapan Model Network Development Life Cycle ( NDLC ) Pada Infrastruktur Jaringan Internet Kantor Desa Kemiri. *Jurnal Publikasi Teknik Informatika (JUPTI)*, 2(3), 37–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupti.v2i3.1790>
- Ridzki, M. M. (2024). Smart Village Initiatives : Bridging the Urban-Rural Divide Through Digital Inclusion. *Journal of Village Development Innovation*, 1(1), 29–38.
- Riny, K., & Email, K. (2024). Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Literasi, Pelayanan Publik, Dan Kemandirian Masyarakat. *Jurnal Governansi*, 10(April), 25–40.
- Yusrianti, Sapri, & Useng, A. R. (2025). Smart Village Digital Strategy in Improving the Quality of Public Services in Rural Areas. *JSIP: Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 6(01), 27–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/jsip.v6i1.7249>